

**Penggunaan Media Google Sites dalam Menunjang Pembelajaran
Menulis Puisi di Kelas VIII SMP Negeri 4 Palembang**

Aulia Novianti, Khalidatun Nuzula, Hani Atus Sholikhah

Universitas Sriwijaya

aulianvnti@gmail.com; khalidatunnuzula@lb.unsri.ac.id;

haniatussolihah@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

This research aims to develop learning media based on Google Sites to improve the poetry writing skills of grade VIII junior high school students. The background of this research is based on the low interest and effectiveness of conventional learning in teaching poetry, as well as the need for interactive and digital media. The method used is research and development with the Alessi and Trollip model which includes planning, designing, and developing stages. The media was developed based on the results of the needs analysis of students and teachers, and validated by media, material, and language experts. The validation results showed that this media obtained a very good feasibility score, with an average percentage of 86.35%. This finding indicates that Google Sites is effective as a poetry learning media that is able to integrate visual, audio, and interactive elements to support students' writing skills. This research contributes to the development of digital literacy in secondary schools and offers contextualized and fun learning solutions.

Keywords: *Google Sites, Learning Media, Writing Poetry*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites guna meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat dan efektivitas pembelajaran konvensional dalam mengajarkan puisi, serta kebutuhan akan media yang interaktif dan digital. Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan (Research and Development) dengan model Alessi dan Trollip yang mencakup tahap perencanaan, perancangan, dan pengembangan. Media dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru, serta divalidasi oleh ahli media, materi, dan bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini memperoleh skor kelayakan sangat baik, dengan rata-rata persentase 86,35%. Temuan ini mengindikasikan bahwa Google Sites efektif sebagai media pembelajaran puisi yang mampu mengintegrasikan unsur visual, audio, dan interaktif untuk menunjang keterampilan menulis siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literasi digital di sekolah menengah dan menawarkan solusi pembelajaran yang kontekstual serta menyenangkan.

Kata Kunci: Google Sites; Media Pembelajaran; Menulis Puisi

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, pendidikan di Indonesia akan terus mengalami perubahan. Sistem pembelajaran kini bergeser dari yang sebelumnya berfokus pada guru, menjadi lebih terpusat pada siswa. Hal ini bertujuan agar proses belajar menjadi lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan era global. Dalam konteks ini, guru tetap memegang peran untuk mengelola pembelajaran yang inovatif demi menciptakan pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Oleh sebab itu, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor seorang guru sebagai pengelola dalam kegiatan pembelajaran (Muhamad Khabib Cahyo Nugroho, dkk, 2021).

Sebelum suatu proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi, pembelajaran cenderung menggunakan sebuah buku sebagai bahan ajar dan medianya yang digunakan media yang sederhana. Lalu dengan keadaan yang seperti ini, jika siswa berada dalam suasana kelas yang tidak mendukung, siswa akan merasa tidak akan tertarik dan antusias untuk belajar (Sari, dkk, 2024).

Untuk mengatasi permasalahan di atas, guru turut bertanggung jawab untuk menciptakan suasana belajar yang menumbuhkan inisiatif, motivasi, serta rasa ingin belajar siswa. Oleh karena itu, pembelajaran memerlukan kreativitas guru, salah satunya adalah bagaimana guru dapat berinovasi dalam menyajikan media pembelajaran yang menarik. Guru masa kini diharapkan mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi modern (Pubian & Herpratiwi, 2022). Pendidikan dibentuk sebagai upaya mengubah sikap dan perilaku atau karakter individu maupun kelompok melalui pelatihan dan pengajaran, dan juga untuk menciptakan manusia cerdas, berkualitas, juga memiliki kreativitas.

Media atau teknologi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Google Sites*. Media ini dipilih oleh peneliti karena dapat memudahkan siswa dalam mengakses informasi dan membuat pembelajaran menjadi menarik serta menyenangkan bagi siswa (Mardiyah, dkk, 2023). Media *Google Sites* memiliki segudang manfaat. Ada banyak manfaat menarik untuk dipelajari dengan *Google Sites*. Pemanfaatan *Google Sites* dalam proses pembelajaran memberikan keuntungan pada siswa seperti kemudahan untuk diakses oleh siswa, siswa tidak perlu bergantung pada buku-buku, materi yang ada dapat diunduh siswa dan guru, *Google Sites* mampu menyediakan materi sampai akhir pembelajaran, materi yang ada dalam *Google Sites* tidak mudah hilang, dan tentunya *Google Sites* tidak berbayar atau gratis untuk digunakan oleh penggunanya. Apabila kita meninjau manfaat yang diperoleh dari digunakannya *Google Sites* dalam pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa peran media pembelajaran sangat penting dalam kesuksesan suatu proses pembelajaran. Penggunaan media menggunakan *Google Sites* akan menciptakan suasana yang baru pada siswa. Sehingga, dari sana pembelajaran akan menyenangkan, tidak monoton,

dan dengan keadaan yang sudah dipaparkan pembelajaran terasa menarik bagi siswa (Susanti, dkk, 2024).

Guru dapat membuat tampilan *Google Sites* semenarik mungkin sebelum aktivitas pembelajaran. Guru juga dapat mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran sehari-hari (Samsuri, dkk, 2023). Teknologi yang ada sekarang dapat dimanfaatkan dalam semua pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat berguna apabila dipelajari agar dapat meningkatkan keterampilan berbahasa pada siswa.

Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib di sekolah. Mata pelajaran ini mempelajari hakikat serta kaidah kebahasaan. Keterampilan dalam berbahasa ada empat, yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan juga berbicara. Keterampilan berbahasa yang baik tentunya akan membantu setiap orang berkomunikasi setiap harinya. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa yang dipelajari di sekolah perlu ditingkatkan agar siswa mampu berkomunikasi dengan efektif. Sarana komunikasi penting dalam proses belajar mengajar bahasa juga memungkinkan setiap orang berkomunikasi dengan berbagai orang di belahan dunia lain (Samsuri, dkk, 2023).

Peneliti berfokus pada keterampilan menulis. Kegiatan menulis di antaranya adalah menulis puisi. Puisi juga salah satu jenis karya sastra yang bahasanya terikat oleh berbagai aturan. Puisi bisa berasal dari ungkapan hati seorang pengarang yang dituangkannya dalam bentuk tulisan ataupun berupa pengalaman tertentu dari pengarangnya. Pembaca perlu memperhatikan unsur ekstrinsik dan intrinsik saat menulis puisi. Pemahaman siswa pada kedua unsur puisi tersebut dapat membantu siswa ketika menciptakan puisi yang lebih bermakna. Hal ini juga agar pesan yang terkandung dalam puisi tersampaikan pada pembaca puisi.

Adapun salah satu media yang dapat dijadikan sebagai sarana kegiatan belajar mengajarnya adalah *Google Sites*. Penggunaan *Google Sites* dalam kegiatan belajar mengajar materi puisi dirasa akan berdampak positif bagi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyudi dkk (2023) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada penggunaan *Google Sites* mengalami peningkatan. Sebelum penerapan *Google Sites*, persentase motivasi siswa ada pada angka 61,24% dan digolongkan kategori rendah. Namun, setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan *Google Sites*, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil motivasi belajar siswa dan mencapai rata-rata skor 78% dan mendapati kategori tinggi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Islanda dan Darmawan juga menunjukkan hasil yang positif. Pada tahap evaluasi, penelitian tersebut melakukan uji coba implementasi sebanyak tiga kali. Pada uji coba pertama nilai rata-rata mengalami peningkatan dari 65 saat melakukan pre-test menjadi 75 saat melakukan post-test. Pada uji coba kedua nilai sebesar 67 pada pre-test menjadi 78 saat dilakukan post-test. Uji coba ketiga mengalami peningkatan yaitu 78 saat pre-test menjadi 80 saat post-test. Peningkatan nilai siswa ini menunjukkan adanya dampak positif dari

penggunaan *Google Sites*. Temuan ini memperkuat bahwa media pembelajaran menggunakan *Google Sites* mempunyai potensi yang besar dalam mendukung prestasi belajar pada siswa di SMP Negeri 4 Palembang. Proses pembelajaran dengan menggunakan media ini akan lebih menarik bagi siswa karena: (1) media ini belum pernah digunakan di sekolah tersebut, dan (2) tampilan serta cara belajar yang baru bagi siswa pada pembelajaran menulis puisi.

Penelitian menggunakan *Google Sites* pernah dilakukan oleh Putri (2021) yang meneliti tentang 'Pengembangan Media Pembelajaran *Google Sites* Menulis Puisi dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Medan'. Penelitian ini memiliki kebaruan yang membedakan dari penelitian sebelumnya dari segi: pertama, perbedaan jenjang pendidikan. Penelitian sebelumnya dilakukan di kelas 10, sedangkan penelitian ini dilakukan pada kelas 8. Kedua, lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di SMA Negeri 16 Medan, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Palembang. Perbedaan lokasi penelitian dapat memberikan wawasan baru mengenai *Google Sites* di lingkungan sekolah. Ketiga, metode penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kontekstual, sementara penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* yang menggunakan model dari Alessi dan Trollip dan dimodifikasi berdasarkan kebutuhan penelitian.

TINJAUAN LITERATUR

Media berbasis *website* yang ada sekarang sangat cocok untuk dijadikan media pembelajaran, termasuk *Google Sites* yang merupakan salah satu *platform* yang dapat digunakan dengan gratis oleh penggunanya. Hal ini karena menjadikan pembelajaran menjadi variatif. Penggunaan media pembelajaran menggunakan *Google Sites* dapat memungkinkan pembelajaran di kelas menjadi lebih bervariasi dan ada interaktif. Tidak hanya itu, guru diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media ini sebagai salah satu sarana pembelajaran di kelas (Setiawan, et al, 2021). *Google Sites* dahulu bagian dari *Google Workspace* yang bernama *G Suite*. *Google Sites* adalah salah satu produk *Google* yang dapat membuat *website* secara gratis. *Tools* ini dapat membuat *website* atau halaman *web* yang berguna untuk individu, proyek, dan kepentingan lain.

Google Sites dapat juga digunakan untuk kepentingan pendidikan. Menurut apa yang tertulis pada *Google Workspace*, situs *Google Sites* bagus di setiap layar teknologi yang digunakan, misalnya pada *dekstop*, maupun *smartphone*. Semuanya dapat dipelajari dengan mudah dan kita tidak perlu berusaha lebih untuk mempelajari pemrograman atau desain untuk membuatnya. Hal ini karena *Google Sites* telah memiliki desainnya sendiri. *Google Sites* dapat menambahkan fungsi seperti *analytics*, *webmasters tools*, dan *adsense* atau iklan.

Google Sites mempertahankan fungsinya dalam menyampaikan pesan, media atau *website* berbasis multimedia interaktif saat ini menjadi salah satu pilihan yang

dimanfaatkan oleh para pendidik (Purnama & Pramudiani, 2021). Saat ini, terdapat banyak tahapan terkomputerisasi sebagai situs atau *website* untuk melakukan pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Salah satunya adalah *Google Sites*.

Manfaat *Google Sites* yang dikemukakan oleh (Rosiyana, 2021) yakni (1) siswa dapat mengunduh materi yang diajarkan guru melalui *Google Sites* dan dapat belajar di mana saja dan kapan saja (2) siswa dapat mempelajari kembali materi yang diajarkan guru melalui *Google Sites* (3) materi yang telah ada di dalam *Google Sites* tidak otomatis hilang (4) siswa dapat mengupload tugas di *Google Sites* (5) *Google Sites* dapat menambahkan YouTube jika memang dalam pembelajaran diperlukan video pembelajaran.

Media *Google Sites* dalam hal ini dapat menjadi penunjang dalam pembelajaran menulis puisi bagi peserta didik. Menulis puisi merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar dapat mengungkapkan perasaan dan melahirkan ide. Proses menulis puisi ternyata dapat menunjang diri sebagai manusia yang memiliki budaya. Menurut Nilawijaya (2008) ada enam alasan betapa pentingnya menulis puisi, yaitu: 1) menulis puisi dapat menghadirkan kegembiraan, 2) menulis puisi memberikan konsep dunia sekitar pada peserta didik, 3) mendorong siswa untuk menghargai bahasa, 4) dengan menulis puisi siswa dapat mengekspresikan dirinya, dan 5) dapat menumbuhkan kepekaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* yang bertujuan menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang layak digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Alessi dan Trollip, yang terdiri atas tiga tahapan yang utama, yaitu perencanaan (*planning*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*development*). Model ini dipilih karena berorientasi pada pengembangan produk multimedia pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas guru mata Pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas 8. SMP Negeri 4 Palembang dipilih karena mewakili karakteristik sekolah menengah pertama negeri di perkotaan yang juga berupaya mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, namun belum memiliki media pembelajaran yang sesuai. Pelibatan langsung guru dan siswa sebagai subjek penelitian memungkinkan peneliti untuk memperoleh data asli terkait kebutuhan pembelajaran di sekolah tersebut.

Proses penelitian diawali dengan tahapan perencanaan. Tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan penyebaran angket atau kuesioner kepada guru dan siswa. Wawancara bertujuan

untuk menggali informasi terkait proses pembelajaran menulis puisi yang selama ini diterapkan, hambatan yang dihadapi guru dan siswa, serta sejauh mana pemanfaatan teknologi di sekolah tersebut serta sejauh mana khususnya berbasis *website* telah dilakukan. Sementara itu, angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran yang inovatif. Data yang diperoleh dianalisis untuk merumuskan indikator kebutuhan yang menjadi dasar pengembangan media.

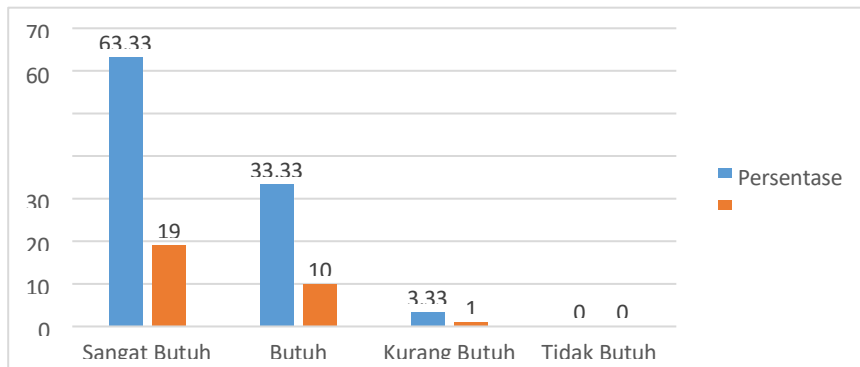
Selanjutnya, tahap perancangan, peneliti menyusun konsep media pembelajaran berbasis *Google Sites* dengan memperhatikan hasil analisis kebutuhan. Perancangan dilakukan melalui pembuatan *flowchart* alur pembelajaran, *storyboard* yang menggambarkan tampilan halaman, serta perencanaan konten materi. Materi yang dirancang mencakup definisi puisi, contoh puisi, dan aktivitas menulis. Peneliti juga merancang visual dan interaktivitas media agar menjadi media pembelajaran yang menyenangkan.

Tahap ketiga adalah tahap pengembangan. Pada tahap ini, media pembelajaran yang telah dirancang dimasukkan ke dalam platform *Google Sites*. Proses pengembangan melibatkan penyusunan teks, penyisipan gambar dan video, serta integrasi berbagai fitur interaktif seperti tautan dan kuis daring. Produk awal yang dihasilkan kemudian divalidasi oleh tiga ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Validasi dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan isi, tampilan visual, aspek kebahasaan, serta kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Data yang diperoleh dari hasil validasi dianalisis secara dekriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa saran, komentar, dan catatan dari validator digunakan untuk merevisi produk agar lebih optimal. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian menggunakan instrumen berskala likert, yang kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Skor hasil penilaian dikonversi ke dalam kategori tertentu seperti sangat layak, layak, kurang layak, atau tidak layak.

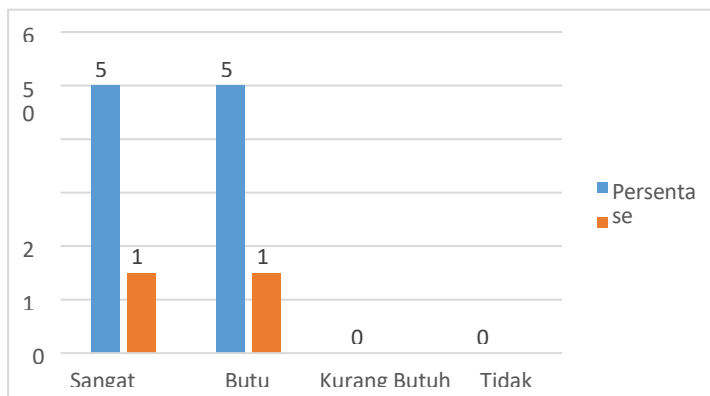
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan analisis kebutuhan di SMP Negeri 4 Palembang melalui penyebaran angket dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa kelas VIII mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena kurangnya pemahaman terhadap langkah-langkah sistematis dan materi yang kurang menarik. Sebanyak 90% siswa menyatakan sangat membutuhkan media pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital seperti audio, video, dan gambar untuk mendukung pembelajaran menulis puisi. Selain itu, 87,5% siswa menginginkan langkah-langkah menulis puisi disajikan secara sistematis.



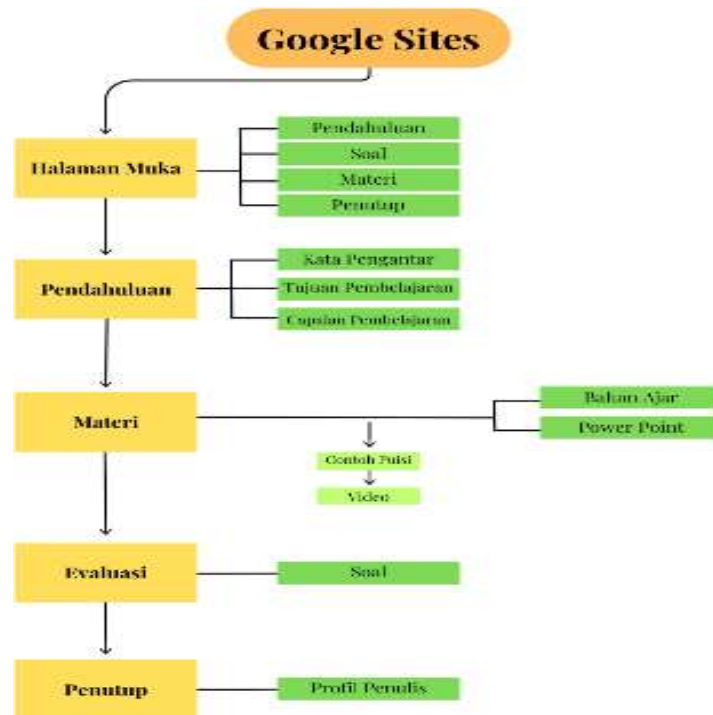
Gambar 1. Diagram Kebutuhan Materi Disajikan Secara Menarik



Gambar 2. Diagram Kebutuhan Materi yang Sistematis

Tahap Perancangan/Desain

Pada tahap ini, dilakukan serangkaian langkah sistematis yang meliputi penyusunan *flowchart*, *storyboard*, serta pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. *Flowchart* disusun untuk menggambarkan alur navigasi dalam media pembelajaran *Google Sites*, memetakan urutan interaksi pengguna mulai dari halaman pembuka hingga ke bagian evaluasi dan penutup. Sementara itu, *storyboard* dikembangkan untuk memvisualkan rancangan tampilan setiap halaman dalam media tersebut, mencakup halaman pembuka, pendahuluan sampai penutup. Di sini dilengkapi dengan elemen visual, teks, dan interaksi yang direncanakan. Selanjutnya, RPP disusun dan dikaitkan dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan tidak hanya menekankan pada kompetensi siswa tetapi juga mengembangkan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya puisi yang orisinal. Keseluruhan tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berikut dilampirkan *flowchart* dan *storyboard* dari tahap ini.



Gambar 3. Flowchart Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites

Tahap Pengembangan

Selanjutnya adalah tahap pengembangan, Pada tahap pengembangan, media pembelajaran dikembangkan dengan menyertakan bahan ajar, video, contoh puisi dan evaluasi berbasis Google Form. Media ini divalidasi oleh ahli media, materi, dan ahli bahasa. Hasil validasi menunjukkan Tingkat kelayakan yang sangat tinggi, dengan persentase 90,90% dari ahli media, 88,63% dari ahli bahasa, dan persentase dari ahli materi sebesar 79,54%.



Gambar 4. Tampilan Media Pembelajaran *Google Sites*

Untuk mengakses produk *Cerdas Berbahasa* di atas, pengguna terlebih dahulu perlu memastikan bahwa perangkat elektronik yang digunakan seperti komputer, laptop, tablet, maupun ponsel pintar telah terhubung dengan koneksi internet yang baik dan stabil. Stabilitas internet menjadi faktor penting untuk memastikan seluruh fitur dan konten pada laman dapat diakses dengan optimal. Selain itu, pengguna disarankan menggunakan peramban web modern seperti Google Chrome, Microsoft Edge, atau Mozilla Firefox untuk mendukung kenyamanan saat mengakses situs. Setelah perangkat dan browser siap, pengguna dapat langsung mengakses laman dengan mengetik atau memasukkan tautan pada kolom pencarian: <https://sites.google.com/view/cerdasberbahasa1000>. Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, pengguna dapat dengan mudah berselancar dan mengeksplorasi pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Validasi Produk

No.	Bidang	Persentase	Kategori
1	Media	90,90%	Sangat Layak
2	Materi	79,54%	Sangat Layak
3	Bahasa	88,63%	Sangat Layak

Revisi produk peneliti lakukan berdasarkan saran-saran ahli dengan fokus pada penyempurnaan aspek visual, redaksi, dan isi. Aspek visual diperbaiki melalui penyesuaian tata letak, penggunaan kombinasi warna, serta penambahan ilustrasi pendukung guna memperkuat daya Tarik pembaca. Pada aspek redaksi, dilakukan perbaikan struktur kalimat dan pemilihan kata untuk memastikan kejelasan penyampaian informasi kepada pembaca. Sementara itu, pada aspek isi dilakukan penyesuaian berupa penambahan contoh yang lebih relevan dan optimalisasi penggunaan elemen multimedia yang berupa audio, video, dan gambar. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk secara menyeluruh baik dari tampilan, substansi, atau efektivitas pengguna. Rincian hasil revisi berdasarkan saran validator disajikan dalam table berikut.

Tabel 2. Revisi dari Validator Media

Saran	
Perbaiki sampul bahan ajar.	
Sebelum	Setelah
Perbaikan	





Saran	
Penghapusan elemen-elemen yang terlalu ramai pada <i>power point</i> .	
Perbaikan	
Sebelum	Setelah



Saran	
Mengganti jenis huruf pada sub-sub judul dan harus diseragamkan.	
Perbaikan	
Sebelum	Setelah





Tabel 3. Revisi dari Validator Materi

Saran	
Perbaiki kata pada ikon <i>hello</i> yang ada pada halaman muka produk.	
Perbaikan	
Sebelum	Setelah
	
Saran	
Perbaiki pada margin awal paragraf.	

Sebelum	Setelah
	
Saran	
Perbaikan tulisan pada sampul <i>power point</i> .	
Perbaikan	
Sebelum	Setelah
	
Saran	
Merapikan bahan ajar.	
Perbaikan	
Sebelum	Setelah
	

Tabel 4. Revisi dari Validator Bahasa

Saran
Perbaiki bahasa agar lebih mudah dimengerti.

Perbaikan	
Sebelum	Setelah
	
Saran	
Perbaiki pada bahasa langkah-langkah menulis puisi dan penambahan gambar.	
Perbaikan	
Sebelum	Setelah



Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti mengintegrasikan teknologi digital untuk mengoptimalkan pembelajaran di zaman sekarang yang menekankan pembelajaran sistematis dan mandiri. Selain itu, pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti juga menyelaraskan dengan perkembangan dunia teknologi informasi agar metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan perkembangan teknologi tersebut.

Media pembelajaran menggunakan *Google Sites* dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Integrasi teknologi digital seperti audio, video, dan gambar membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Rico, dkk (2025) yang menunjukkan bahwa *Google Sites* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase efektivitas sebesar 74,88%. Selain itu, media ini memenuhi ciri fiksatif dan distributif (Arsyad, 2013), memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja dan di manapun.

Selain itu, temuan ini sejalan dengan penelitian Syah dkk (2025) yang membuktikan efektivitas *Google Sites* dalam meningkatkan nilai *post-test* siswa hingga 88,19. Efektivitas tersebut dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang melampaui ambang batas kompetensi minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 75. Dari 37 siswa, 33 siswa memperoleh nilai *pre-test* di bawah 75 dengan total nilai 2294 dan rata-rata 62, sedangkan 35 siswa memperoleh nilai *post-test* di atas 75 dengan total 3263 dan rata-rata 88,19. Hasil uji *N-Gain* menunjukkan skor minimum 0,33 dan maksimum 0,96 dengan rata-rata peningkatan 0,74 atau 74,88%, yang termasuk kategori tinggi. Artinya, media pembelajaran menggunakan *Google Sites* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi menulis puisi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital yang mengintegrasikan unsur audio, video, dan gambar sangat dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari hasil analisis kebutuhan yang menunjukkan persentase sebesar 90%. Proses perancangan media dilakukan secara sistematis melalui pembuatan *flowchart* dan *storyboard* sebagai acuan dalam penyusunan isi serta perancangan tampilan, sehingga menghasilkan produk yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Media pembelajaran yang dikembangkan telah melalui tahap validasi oleh ahli di bidang media, materi, dan bahasa, dengan perolehan skor masing-masing sebesar 90,90%, 79,54%, dan 88,63%. Secara keseluruhan, rata-rata kelayakan media mencapai 86,35%, yang mengindikasikan bahwa media tersebut berada dalam kategori layak untuk digunakan. Temuan ini mengukuhkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* dapat menjadi alternatif yang efektif dan aplikatif dalam mendukung pembelajaran menulis puisi, khususnya pada jenjang pendidikan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran*. Rajawali Press.
- Mardiyah, I., Islam, M. H., dan Susetya, H. H. H. (2023). Pengembangan media Google Sites dengan model CIRC untuk pembelajaran membaca puisi pada siswa MA Darul Hasan dan MA Sunan Kalijaga. *Jurnal Tinta*, 64. <https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v5i1.928>
- Nugroho, M. K. C., dan Hendrastomo, G. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites pada mata pelajaran sosiologi kelas X. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 60.
- Pubian, Y. M., dan Herpratiwi. (2022). Penggunaan media Google Site dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik sekolah dasar. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 163.
- Purnama, S. J., dan Pramudiana, P. (2021). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Google Slide pada materi pecahan sederhana di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 2441. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1247>
- Putri, S. (2021). Penggunaan media pembelajaran Google Sites menulis puisi dengan pendekatan kontekstual pada kelas X SMA Negeri 16 Medan. *Tesis*, 6.
- Setiawan, K., Nomi, A. S., dan Winata, W. (2021). Pengembangan desain media pembelajaran berbasis Google Site kepada guru pada pembelajaran daring di SMP Islam Harapan Ibu Jakarta Selatan. *Jurnal Instruksional*, 73. <https://doi.org/10.24853/instruksional.4.1.%25p>
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W. dan Angelika, T. (2024). Dampak negatif metode pengajaran monoton terhadap motivasi belajar siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 2 (2), 86-93. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/pedagogik/article/view/529>
- Syah, R. F., Sumbawati, M. S., Rusimamto, P. W., dan Rijanto, T. (2025). Efektivitas media pembelajaran berbasis Google Sites terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik di SMKN 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 102.
- Wahyudi, S. A. Nugrahani, F., dan Widayati, M. (2023). Pengembangan media pembelajaran Google Sites untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Al Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1065. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i3.2446>